PROSEDUR PELAKSANAAN REKENING GIRO RUPIAH DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Keuangan dan Perbankan

Oleh :
DENI SETIAWAN
NIM : 2014110957

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Deni Setiawan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Jember, 24 Juli 1996
N.I.M	:	2014110957
Program Studi	:	Keuangan dan Perbankan
Program Pendidikan	:	Diploma 3
Judul	:	Prosedur Pelaksanaan Rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal:

(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma Keuangan dan Perbankan
Tanggal :

(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)

PROSEDUR PELAKSANAAN REKENING GIRO RUPIAH DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SURABAYA

Deni Setiawan
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2014110957@students.perbanas.ac.id

Mochammad Farid
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : farid@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSRACT

Bank is one of the financial institutions that can affect economic development in a country. Banking relationships in the economy as auxiliary institutions to facilitate the course of the world economy. The Bank also provides a wide range of products and services to meet the needs of the community. One of the bank products is Giro, in this modern era, business actors prefer to use Demand Deposit Account to facilitate the transaction. This study aims to determine the exact procedure of execution of rupiah demand deposit account at PT. Bank Rakyat Indonesia Surabaya Branch. This research uses descriptive method. The focus of this research is the procedures and execution of rupiah demand deposit account. The data source of this research use secondary data source obtained from supervisor and oprasional section. Data collection techniques used interview techniques. The results of the study found that the procedure of execution of rupiah demand deposit account in PT. Bank Rakyat Indonesia Surabaya Branch is in accordance with the existing reality. Suggestion given based on this research is need detail explanation to Giro customer if need to give manual book about pretest implementation of giro to customer. The implication of the suggestion to be implemented is to prepare the preparation of a checkbook account containing the procedures for execution of a checking account.

Keywords: Procedure of Rupiah Account Demand Deposit Account, Rupiah Demand Deposit Account

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selalu disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan social. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian di suatu negara. Hal ini karena kemajuan suatu bank dapat dijadikan tolak ukur atas kemajuan suatu negara. Kehadiran bank sangat mempengaruhi tingkat perekonomian dunia. Hubungan perbankan dalam perekonomian sangat erat, tidak dipungkiri lagi bahwa bank merupakan lembaga pembantu untuk memudahkan jalannya perekonomian di Dunia. Jarak yang jauh

tidak menjadi penghalang untuk melakukan transaksi perdagangan. Di zaman yang semakin maju ini keberadaan lembaga perbankan sangat di butuhkan oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan sehari – hari yang dilakukan oleh bank tidak terlepas dari bidang keuangan yang salah satunya menghimpun dana dari masyarakat. Bank juga menyediakan berbagai macam produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat memberi rasa kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah atas segala macam produk dan jasa yang ditawarkan dengan meningkatkan pelayanan bank terhadap nasabah. Sumber dana bank diperoleh dari beberapa sumber antara lain pemegang saham, dan pinjaman likuiditas dari Bank Sentral dan dari simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro, deposito. Salah satu bentuk sumber dana yang menjadi andalan bank adalah Giro. Giro menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka. Di era moderen ini para pelaku usaha lebih memilih menggunakan Rekening Giro untuk memudahkan transaksi. Dimana pihak pembayar (*payer*) dapat membayar sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan pihak penerima pembayaran (*payee*), dengan itu pihak pembayar (*payer*) dapat mencari dana untuk memenuhi kewajibannya. Di samping itu, Giro memiliki Bunga yang hampir sama dengan bunga Tabungan. BRI cabang Surabaya terletak di Jl. Rajawali No. 23-27, Krembangan Sel, Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur. BRI berdiri sejak berdiri tanggal 16 Desember 1895. Namun, sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). BRI ini memiliki prosedur Giro dengan berbagai keunggulan dan suku Bunga yang kompetitif. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, Penulis sangat tertarik untuk mengetahui definisi rekening giro, Bagaimana pembukaan rekening giro, Bagaimana transaksi penyetoran rekening giro, Bagaimana transaksi penarikan rekening giro, Bagaimana perhitungan Bunga (jasa Giro) pada rekening Giro dan Proses penutupan rekening giro di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang–undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian bank Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa perbankan lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa-jasa bank merupakan kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, giro, atau deposito. Kegiatan menghimpun dana ini biasa dikenal dengan istilah *Funding*. Kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pemberian pinjaman (kredit). Kegiatan penyaluran dana ini biasa disebut dengan istilah *Lending*.

Memberikan jasa-jasa perbankan lainnya Jasa-jasa lainnya merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa – jasa ini dilakukan untuk kelancaran dana di dalam kegiatan perbankan. Kegiatan memberikan jasa ini berupa klirinf, inkaso, transfer, penyewaan safe deposit box, export-import.

Fungsi bank

Bank di Indonesia menjalankan fungsinya sebagaimana disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998, yakni sebagai berikut:

1. Fungsi utama adalah sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito serta simpanan dalam rekening Koran atau giro.
2. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit, bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana terutama untuk usaha-usaha produktif.

Jenis-jenis bank

Dalam dunia perbankan terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam undang-undang perbankan. Ada pun jenis-jenis perbankan yang ditinjau dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

Jenis bank menurut fungsinya

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 dan dengan terbitnya Undang – Undang Pokok Perbankan nomor 7 tahun 2008 maka dapat diuraikan mengenai jenis – jenis perbankan yang ada di Indonesia yakni sebagai berikut :

a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberika jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis Bank menurut kepemilikannya

Ditinjau dari kepemilikannya, yaitu dari pemilik bank, maka kepemilikan bank dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank. Jenis bank berdasarkan kepemilikan adalah:

a. Bank Milik Pemerintah

merupakan bank dimana akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah adalah: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), sedangkan bank milik pemerintah daerah (pemda) terdapat di daerah tingkat 1 dan tingkat II masing-masing propinsi. Sebagai contoh: BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Jawa tengah, BPD Jawa Timur.

b. Bank Milik Swasta Nasional

merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta

nasional serta akte pendiriannya didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula. Contoh dari bank milik swasta nasional adalah: Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank niaga, Bank Internasional Indonesia.

c. Bank Milik Koperasi

merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hokum koperasi. Contohnya adalah: Bank Umum Koperasi Indonesia.

d. Bank Milik Asing

merupakan bank cabang dari bank yang ada di luar negeri, kepemilikan bank ini jelas dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya adalah: Hana Bank, HCBC Bank.

Jenis Bank Menurut Statusnya

Berikut ini akan diuraikan mengenai jenis bank yang ada berdasarkan status yang dimiliki. Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank umum dapat dibagi ke dalam dua macam, yaitu:

a. Bank Devisa

merupakan bank yang dapat melaksanakan transfer ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, traveller cheque, pembukaan dan pembayaran Letter Of Credit, dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

b. Bank Non Devisa

merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa.

Jenis Bank Menurut Cara Menetapkan Harga

a. Bank Konvensional

secara umum bank di Indonesia merupakan yang berorientasi pada bank konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bankkonvensional menggunakan dua metode, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Begitu pula untuk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *Spread Based*.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menetapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. System pengenaan biaya ini dikenal denagn istilah *fee based*.

b. Bank Syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam menentukan harga produknya berbeda dengan bank konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hokum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dan atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudhorobah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarokah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijaroh*).
5. Atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarohwaiqtina*)

Kegiatan usaha bank

Berikut ini akan diuraikan mengenai kegiatan usaha bank sebagai berikut :

Funding

Funding artinya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Kegiatan menghimpun dana ini dilakukan dengan menawarkan berbagai jenis simpanan yang sering disebut dengan rekening account. Jenis-jenis simpanan berupa simpana giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

Landing

Lending artinya menyalurkan atau meminjamkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Penyaluran dana dilakukan bank dalam bentuk pemberiak

kredit. Kredit yang diberikan bank terdiri dari beragam jenis, tergantung kemampuan bank yang menyalurkannya. Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi: kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.

Service

Service artinya melayani masyarakat dengan pelayanan yang sebaik-baiknya. Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan ini sangat menguntungkan bagi bank, jasa0jasa yang diberikan oleh bank meliputi : transfer, Kliring, Inkaso, *Save Deposit Box*, *Bank Card*, *Bank Note*, Bank Garansi, *Bank Draft*, *Letter Of Credi*t, Cek Wisata, dan menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran listrik, pembayaran air, pembayaran uang kuliah).

Tujuan Bank

Tujuan bank menurut pasal 3 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah :

> *Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.*

Sumber dana bank

Sumber dana bank merupakan usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasional bank. Dana yang digunakan untuk membiayai operasional bank dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Modal sendiri *(Equity)*
   Sumber dana ini merupakan sumber dana tetap. Modal sendiri dapat berasal dari laba yang tidak dibagi.
2. Dana masyarakat
   Sumber dana ini berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat yang berupa simpanan giro, tabungan, atau deposito.
3. Bank juga mendapatkan dana dengan menerbitkan obligasi yaitu surat hutang jangka panjang.
4. Pinjaman antar bank dan juga lembaga keuangan bukan bank melalui pasar uang. Sumber ini merupakan sumber cadangan yang dipergunakan ketika keadaan mendesak.
5. Setoran-setoran jaminan untuk pembukaan Letter of credit, bank garansi dan sebagainya.

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai ruang lingkup Rekening Giro Rupiah yang berada di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Surabaya

Pengertian Giro

Giro menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka. Di samping itu, Giro memiliki Bunga yang hampir sama dengan bunga Tabungan.

Jenis-jenis Rekening Giro Rupiah

Rekening Giro Perorangan Contohnya :

a. Nama Pribadi
b. Toko
c. UD
d. Bengkel
e. dll

Rekening Giro Badan Usaha

a Fa
b CV
c PT
d Yayasan

Jenis-jenis Setoran Giro Rupiah

a. Tunai
b. Transfer Rekening lain
c. Transfer Rekening sendiri

d. Kliring
e. Warkat Bilyet Giro
f. Warkat Cek

Jenis-jenis Penarikan Giro Rupiah

a. Melalui Warkat Bilyet Giro
b. Melalui Warkat Cek

Jenis-jenis Alat Transaksi Rekening Giro Rupiah

Cek

Surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebut di dalamnya atau kepeda pemegang cek tersebut.

Jenis-jenis Cek:

a Cek Atas Nama
Cek yang diterbitkan atas nama seseorang atau badan hukum tertentu yang tertulis jelas didalam cek tersebut.

b Cek Atas Unjuk
Kebalikan dari cek atas nama. Di dalam cek tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum.

c Cek Silang
Cek yang dipojok kiri diberi tanda dua tanda garis sejajar, sehingga cek tersebut tidak dapat ditarik tunai melainkan dipindahbukukan.

d Cek Mundur
Cek yang diberikan tanggal mundur dari tanggal. Hal ini biasanya terjadi karena kesepakatan antara pemberian dan penerima cek.

e Cek Kosong
Blank cheque merupakan cek yang penarikannya melebihi saldo yang ada.

Keterangan yang ada di dalam suatu cek :

1 Ada tertulis kata-kata cek atau Cheque
2 Ada tertulis Bank penerbit
3 Ada Nomor Cek
4 Ada tanggal penulisan Cek (dibawah nomor Cek)
5 Ada perintah membayar “bayarlah kepada.....atau pembawa
6 Ada jumlah uanag (nominal angka dan huruf)
7 Ada tanda tangan dan atau cap perusahaan Cek.

Manfaat Cek :

1. Dapat ditunaikan
2. Masa efektif 70 hari + 6 bulan
3. Dapat dialihkan

Bilyet Giro

Surat perintah dari Nasabah kepada bank yang memelihara Giro Nasabah tersebut, untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau Bank lainnya.

Keterangan yang ada di dalam suatu Bilyet Giro :

1 Ada tertulis kata-kata Bilyet Giro
2 Ada tertulis Bank penerbit
3 Ada nomor BG
4 Ada tanggal penulisan cek (dibawah angka dan huruf)
5 Ada perintah membayar memindahbukukan
6 Ada jumlah uang (nominal angka dan huruf)
7 Ada tanda tangan dan atau cap perusahaan pemilik BG

Manfaat BG:

1. Bentuk kepercayaan
2. Dapat mengulur waktu pembayaran
3. Waktu efektif 70 hari maksimal dari tangal ditentukan

Alat bayar lainnya yang disetujui oleh Bank

Alat bayar yang dimaksud adalah sudah memiliki ikatan perjanjian terlebih dahulu terhadap pihak Bank dan pihak pemilik rekening. Dan ada syarat kusus untuk mendapatkan persetujuan. Biasanya yang menginginkan perjanjian giro badan.

Contohnya :

a. Surat
b. Kwitansi
c. dll

Ketentuan

a. Legalitas
Yaitu setiap calon Giran yang menhajukan pembukaan rekening koran wajib memenuhi Persyaratan yang telah ditentukan

b. Perjanjian Pembukaan Rekening
Apabila calon Giran telah disetujui bank untuk membuka Rrekening maka calon Giran harus menyetujui perjanjian pembukaan rekening

c. Buku Cek dan Bilyet Giro
Bisa digunakan sebagai media untuk penyetoran maupun penarikan rekening giro

d. Jasa dan Giro
Adalah imbalan yang diberikan oleh Bank kepada Giran atas dana yang disimpan atau ditempatkan dibank, perhitungan jasa giro mempergunakan presentase (%) yang telah ditetapkan oleh Bank

e. Biaya
Adalah ongkos yang harus dibayar oleh nasabah antara lain Biaya Administrasi, Biaya Penalti, Biaya penutupan Rekening, Biaya pembelian Buku Cek dan Bilyet Giro, Biaya materi, Biaya Tolakan dan lain-lain

Perhitungan Bunga (Jasa Giro)

Saldo terendah

Perhitungan jasa giro berdasarkan jasa giro dari saldo terendah adalah perhitungan bunga pada satu rekening koran selama satu bulan dengan jumlah bunganya dihitung dengan mengalihkan tingkat suku bunga perbulan dengan saldo terrendah pada bulan tersebut. Rumus perhitungan jasa giro berdasarkan saldo terendah adalah sebagai berikut :

$$\text{Jasa Giro} = \frac{saldo\ terendah * \%bunga * jumlah\ hari\ bunga}{365}$$

Saldo rata-rata

Perhitungan jasa Giro berdasarkan saldo rata-rata dilakukan dengan mengalihkan tingkat suku bunga dengan saldo rata-rata selama satu bulan.

$$\text{Jasa Giro} = \frac{sldorata"\ selmasatubln * bnga\% * jmlhhrbnga}{365}$$

Saldo Harian

Perhitungan jasa Giro berdasarkan saldo harian merupakan perhitungan bunga yang didasarkan pada besarnya saldo harian pada bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap hari.

$$\text{Jasa Giro} = \frac{Saldo\ harian * bunga\% * jmlh\ hr\ bnga}{365}$$

Alasan Diperbolehkannya melakukan penutupan Rekening Giro Rupiah

1. Nasabah tercantum dalam black list BI
2. Menarik Cek atau Bilyet Giro kosong selama tiga lembar dalam masa enam bulan atau saatu lembar senilai 1 milyar
3. Rekening tidak aktif (ditutup oleh bank)
4. Bank menerima permintaan dari KP atau BI karena Nasabah terlibat kasus kejahatan
5. Nasabah kehilangan Cek atau Bilyet Giro yang belum digunakan dalam jumlah banyak
6. Atas permintaan sendiri
7. Nasabah Meninggal dunia

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank

Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Tahun 1960 sampai 1989 BRI Rajawali Surabaya terletak di kembang jepun Surabaya sebelah Jembatan merah dan memiliki nama BRI Kembang Jepun, Gedung lama masih terlihat hingga sekarang. Pada tahun 1989 baru pindah di gedung yang baru yaitu di Jalan Rajawali No 23-27 Surabaya dan bernama BRI Rajawali. Diresmikan oleh direktur utama Bank Rakyat Indonesia bapak Kamardi Arief pada tanggal 5 juni 1989. BRI Rajawali merupakan kantor cabang yang memiliki pervisi 1 cabang pembantu, 5 kantor unit BRI dan 3 kantor teras BRI. BRI Rajawali memiliki gedung yang terdiri dari 6 lantai dan tiap lantainya memiliki fungsi masing-masing. Lantai pertama untuk layanan pensiunan dan tempat parkir. Lantai kedua untuk oprasional layanan umum yang ditempati oleh CS, Teller, Devisa, Kliring, SDB dan Jasa lain-lain. Lantai ketiga difungsikan untuk kredit dan marketing untuk simpanan. Lantai keempat untuk marketing kredit dan bagian umum. Lantai kelima digunakan untuk Hall Rapat dan digunakan untuk ibadah sholat Jum'at. Lantai keenam merupakan lantai terbuka digunakan untuk gudang. BRI Rajawali memiliki fungsi Kantor Cabang Kordinasi Kas, dan memiliki ruang khasanah tersendiri yang terletak dibawah tanah.

Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia

Berikut ini adalah visi dan misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia :

Visi

Visi BRI adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi

BRI telah menetapkan tiga Misi, yaitu:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaiik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada semua nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan Good Corporate Governance.

3. Memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

4. berkepentingan.

Struktur Organisasi

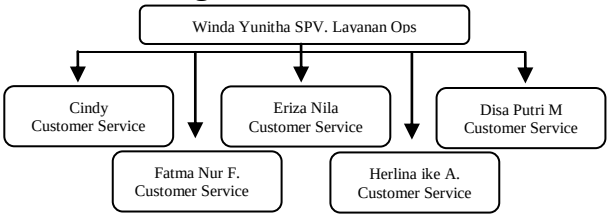

Sumber : hasil wawancara diolah

Gambar 3.1
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RAJAWALI

Profil Usaha

Nama :PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk Surabaya
Alamat : Rajawali No. 23-27 Surabaya, Jawa Timur - 60176
Telepon : (031)351219

Produk dan Layanan

1. Tabungan Bank BRI :
   a Tabungan BritAma
   b Tabungan Simpedes
   c Tabungan Simpedes TKI
   d Tabungan Haji
   e Tabungan BritAma Dollar
   f Tabungan BritAma Bisnis
   g Tabungan BritAma Rencana
   h Tabungan BritAma Valas
   i Tabungan BritAma Junio TabunganKu
2. Deposito Bank BRI :
   a Deposito Rupiah
   b Deposito Valas
   c Deposito On Call
3. Giro Bank BRI
   a Giro BRI Rupiah
   b Giro BRI Valas
4. Pinjaman Bank BRI
   a Pinjaman Mikro Bank BRI Kupedes
   b Pinjaman Ritel Bank BRI :
      1 Kredit Agunan Kas
      2 Kredit Investasi
      3 Kredit Modal Kerja
      4 KMK Ekspor
      5 KMK Konstruksi
      6 KMK Konstruksi BO I
      7 Kredit BRIGuna
      8 Kredit Waralaba
      9 Kredit SPBU
      10 Kredit Resi Gudang
      11 Kredit Pemilik Gudang
      12 KMK Talangan SPBU
      13 Kredit Batubara
      14 Kredit Waralaba Alfamart
      15 Kredit dengan Pola Anguran Tetap
   c Pinjaman Menengah Bank BRI Kredit Agribisnis
   d Pinjaman Program
      1 KPEN-RP
      2 KKPE Tebu
      3 KKPE
   e Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)
      1 KUR BRI
      2 KUR TKI BRI
5. Internasional
   a BRI Trade Finance dan Service
      1 Ekpor
      2 Impor
      3 SKBDN
      4 Standby L/C atau Bank Garansi
      5 BROS (BRI RTE Online System)
   b BRIFast Remittance
   c Financial Institution
   d Produk dan Layan Transkasi Correspondent Banking
   e BRI Money Changer
   f Unit Kerja Luar Negeri
6. Jasa Bank Lainnya Bank BRI :
   a Jasa Bisnis Bank BRI :
      1 Jasa Bank Garansi
      2 Jasa Kliring
      3 Remittance
      4 Jasa SKBDN
   b Jasa Lain Bank BRI:
      1 Layanan Ekspor
      2 Layanan Impor
   c Jasa Keuangan Bank BRI
      1 Bill Psyment
      2 Jasa Penerimaan Setoran
      3 Transaksi Online
      4 Transfer dan LLG
   d Jasa Kelembagaan Bank BRI

1 SPP Online
2 Cash Manageent BRI

e E-Banking Bank BRI
1 ATM BRI
2 SMS Banking BRI
3 Phone Banking BRI
4 Internet Banking BRI
5 E-Buzz
6 KIOSK BRI
7 Mini ATM BRI
8 BRIZZI
9 MOCash
10 EDC Merchant

f Treasury
1 Foreign Exchange
2 Money Market
3 Fixed Income
4 Produk Derivatif
5 Keunggulan dan Prodesur

7. PRODUK KONSUMER
a. Kartu Kredit
1 Kartu VISA
2 BRI VISA TOUCH SILVER
3 BRI VISA TOUCH GOLD
4 Kartu Master

b. Kredit Pemilikan Rumah
1 KPR BRI
2 Simulasi

c. Kredit Kendaraan Bermotor
1 KKB Mobil Baru dan Bekas
2 KKB - Refinancing
3 KKB – Harley Davidson
4 Simulasi

d. Outlet SKK

8. INVESTASI PERBANKAN
a. INVESTASI PERBANKAN BANK BRI
1 DPLK
2 ORI dan SR
3 Jasa Wali Amanat
4 Jasa Kustodian

9. Layanan Prioritas Bank BRI
a. Produk, Layanan dan Privileges
b. Reksadana
c. Fund Fact Sheet
d. Prospektus
e. Kartu BRI Prioritas
f. Outlet Layanan Prioritas
g. Kriteria Nasabah

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian menjeleskan tentang tujuan dari rumusan masalah adapun penjelasan secara umum sebagai berikut.

Syarat-Syarat yang terkait dengan pembukaan Rekening Giro Rupiah

Berikut ini penjelasan yang berkaitan dengan prosedur awal dan pelaksanaan pembukaan rekening giro beserta penjelasannya :

Syarat-syarat Umum Rekening Giro Rupiah

Rekening Perorangan

a. Tidak tercanatum dalam daftar hitam BI
b. Meyerahkan identitas dari (KTP/SIM/Paspor)
c. Mengisi form/Aplikasi pembukaan Rekeing Giro
d. Memiliki Nomer Pokok Wajib Pajak (NPWP)
e. Menyetujui pernyataan pembukaan Rekening
f. Cukup Hukum
g. Menyerahkan contoh tanda tangan
h. Untuk WNA juga menyerahkan Kartu Izin Tinggal Tetap

Rekening Badan Usaha

a. Tidak tercantum dalam daftar hitam BI
b. Menyerahkan identitas diri (KTP/SIM/Paspor)
c. Mengisi Form/Aplikasi pembukaan Rekening Giro
d. Memiliki Nomer Pokok Wajib Pajak (NPWP)
e. Menyetujui pernyataan pembukaan Rekening

f. Cakap Hukum
g. Menyerahkan contoh tanda tangan
h. Untuk WNA juga menyerahkan Kartu Izin Tinggal Tetap
i. Mempunyai surat Refrensi dari orang atau lembaga yang dikenal oleh bank
j. Surat permohonan pembukaan Giro Perkop Perusahaan
k. SIUP, AKTA, dan TDP

Syarat-syarat Khusus Rekening Giro Rupiah

Rekening Perorangan

a. Setoran Awal minimal Rp. 500.000
b. Menyerahkan fotocopi KTP/SIM atau Paspor
c. Saldo Minimum Rp. 250.000

Rekening Badan Usaha

d. Setoran Awal Minimal Rp. 1.000.000
e. Menyerahkan fotocopi Akta pendirian perusahaan, Anggaran Dasar, dan Berikut Akta Perubahannya
f. Saldo Minimum Rp. 500.000

Prosedur pembukaan Rekening Giro Rupiah

1. Nasabah datang ke Bank dan mendatangi *Customer* Service untuk mengajukan pembukaan simpanan rekening giro rupiah.
2. *Customer Service* menjelaskan tentang produk giro, persyaratan dan ketentuan pembukaan rekening giro kepada nasabah. Apabila nasabah menyetujui maka nasabah mengisi dan mendatangani formulir yaitu antara lain: formulir pembukaan rekening giro, kartu speiment, surat ijin perjanjian pembukaan simpanan rekening giro rupiah diatas materai, dan melampirkan persyaratan-persyaratan. Selanjutnya petugas melakukan penelitian antara lain pengecekan identitas, specimen dan syarat-syaratnya. Jika nasabah sudah memenuhi persyaratan dan ketentuan maka bank wajib menyetujui pembukaan simpanan rekening giro rupiah.
3. Nasabah melakukan setoran pertama kepada *teller* sesuai dengan ketentuan.
4. *Customer Service* menerima bukti slip setoran pertama dari nasabah, kemudian nasabah mendapat buku cek/BG untuk mempermudah transaksi.

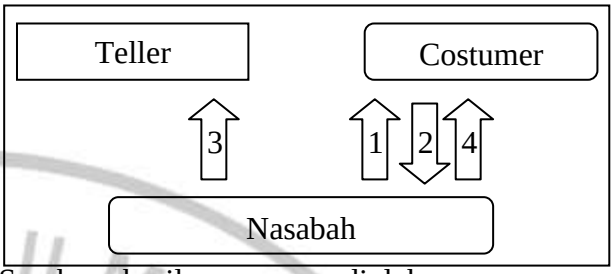

Sumber : hasil wawancara diolah

Gambar 4.1
PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING GIRO

Prosedur Transaksi Setoran dan Tarikan Rekening Giro Rupiah

Dalam menjalani usaha para pemilik cenderung memilih rekening giro dari pada rekening jenis simpanan lain contohnya rekening tabungan. Kenapa demikian, karena rekening giro memiliki sifat kepastian, memiliki hukum yang jelas dan dapat dipercaya. Terlihat dari alat yang akan kita bahas kali ini.

Prosedur Transaksi Setoran Rekening Giro Rupiah

1. Nasabah mendatangi Teller menyerahkan Slip setoran atau warkat yang akan digunakan.
2. Teller akan memproses dan mencocokan tanda tangan bila setoran disertai Warkat atau memeriksa kelengkapan slip setoran.
3. Setelah memproses transaksi Teller memberikan slip setoran lembar ke dua kepada nasabah dan lembar pertama digunakan untuk arsip Teller atau bank.
4. Teller akan mengkreditkan sebesar nilai yang tertera di slip atau warkat ke rekening giro nasabah.

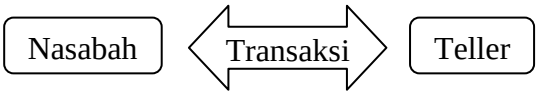

Sumber : hasil wawancara diolah

Gamabar 4.2
PROSEDUR SETORAN GIRO

Prosedur Transaksi Tarikan Rekening Giro Rupiah

1. Nasabah mendatangi Teller menyerahkan Slip setoran beserta warkat yang akan digunakan
2. Teller akan memfalidasi Warkat yang diterima dari nasabah. Warkat Cek bisa ditunaikan dan Bilyet Giro kusus untuk pemindah bukuan
3. Setelah memproses transaksi Teller memberikan slip setoran lembar ke dua kepada nasabah dan lembar pertama digunakan untuk arsip Teller atau bank
4. Teller akan mendebet sebesar nilai yang tertera di slip atau warkat ke rekening giro nasabah

Sumber : hasil wawancara diolah

Gambar 4.3
PROSEDUR TARIKAN GIRO

Perhitungan Bunga (jasa Giro)

Bunga yang diterima saat nasabah menempatkan danannya dalam bentuk simpanan rekening giro adalah jasa giro. Jasa giro yang diterapkan di PT. Bank Rakyat Indonesia adalah bunga jasa giro dengan menggunakan saldo rata-rata. Perhitungan jasa Giro berdasarkan saldo rata-rata dilakukan dengan mengalihkan tingkat suku bunga dengan saldo rata-rata selama satu bulan.

Jasa Giro = $\frac{sldo\ rata"\ slma\ 1bln * bnga\% * jmlh\ hr\ bnga}{365}$

Bunga Giro 6% pertahun

10.000.000 x 2 hari(tgl 1-2) = 20.000.000

8.000.000 x 10 hari(tgl 3-12) =80.000.000

19.000.000 x 4 hari(tgl13-16)=76.000.000

14.000.000 x 4 hari(tgl 17-20)=56.000.000

11.000.000 x 3 hari(tgl 21-23)=33.000.000

18.000.000 x6hari(tgl 24-29)=108.000.000

2.000.000 x1hari(tgl 30) = 2.000.000

Jumlah =375.000.000

Saldo rata-rata harian :
375.000.000/30=12.500.000

Maka Perhitungan Jasa Giro
$=\frac{12.500.000*6\%*30}{365}$= Rp.61.644

Pajak 20%= 61.644*20%= Rp.12.329

Jasa Giro Bersih= Rp.49.315

Ketentuan lainnya yang harus diperhatikan oleh pemilik rekening giro adalah :

1. Bila mana dana atau saldo yang ditempatkan melebihi Rp. 10.000.000 maka mendapat fasilitas
2. Bila mana dana atau saldo yang ditempatkan kurang dari Rp. 10.000.000 maka dekenakan biaya tambahan yang ditanggung oleh pemilik rekening yaitu Biaya Administrasi Rp. 25.000

Proses penutupan Rekening Giro Rupiah

1. Nasabah mendatangi Costumer Servise untuk mengajukan penutupan rekening Giro
2. Nasabah mengisi form penutupan Rekening Giro yang diberikan Costumer Servis
3. Costumer Servis memproses penutupan Rekeing Giro yang diajukan oleh Nasabah
4. Bila ada sisa saldo yang masih tersisa Nasabah diarahkan ke Teller untuk mengambil sisa saldo dari Rekening Giro miliknya
5. Teller memberikan sisa saldo ke nasabah bisa dengan berbagai macam cara antara lain tunai dan ditransfer

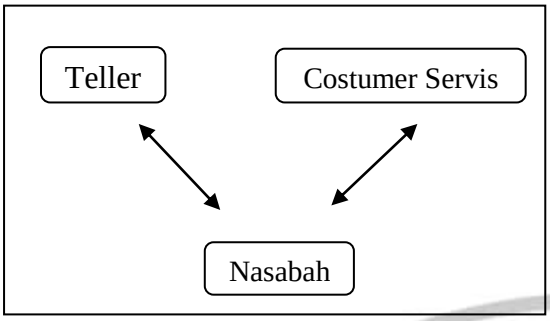

Sumber : hasil wawancara diolah

Gambar 4.4
PROSES PENUTUPAN REKENING GIRO

Bila pemilik rekening menginginkan rekening gironya ditutup CS akan menanyakan alasan kenapa rekening giro ditutup. Tujuan dari menanyakan alasan tersebut agar mengetahui tujuan pemilik rekening menutup rekeningnya. Siapa tau ada alasan lain yang mendasarinya agar dihimbau untuk tidak menutup rekening. Berbagai macam alsaan yang diberikan pemilik rekening kenapa ia menutup rekeningnya. Bila alasan penutupan berkaitan dengan pelayanan yang diberikan bank kurang baik. Maka bank harus mengklarifikasi dan meminta maaf atas pelayannnya kurang baik dan berusaha memperbaikinya. Dan bilamana alasan yang diberikan pemilik rekening sudah jarang menggunakan rekening tersebut maka bank bertindak lain dan melakukan proses penutupan rekening.

Ketentuan Penutupan Rekening Giro

1. Penutupan rekening dapat dilakukan atas permintaan Nasabah atau keputusan bank dengan alasan tertentu.
2. Penutupan rekening atas keputusan Bank akan diberitahukan kepada Nasabah secara tertulis pada saat penutupan dilakukan.
3. Sejak saat penutupan rekening, Nasabah tidak dapat melakukan aktivitas transaksi pada rekening yang telah ditutup.
4. Seluruh sisa buku/bilyet giro yang belum digunakan oleh nasabah harus dikembalikan kepada Bank. Bank akan menutup secara otomatis apabila Giran melakukan penarikan cek/bilyet Giro kosong sebanyak 3 kali berturut turut kurang waktu 6 bulan.

Manfaat rekening Giro Rupiah

Dalam perekonomian kita tidak akan jauh dari produk-produk bank yang memudahkan transaksi perdaganan Nasional maupun internasional. Produk baru yang dikeluarkan bank akan saat memudahkan dan mempercepat transaksi perdaganan. Kita dapat menilai tingkat kemajuan suatu negara dari kesahatan suatu bank dinegara tersebut. Maka dari itu bank sangat membantu sektor perekonomian suatu negara. Giro merupakan salah satu produk bank yang masuk dalam katagori bentuk simpanan. Dalam masyarakat Indonesia yang bekerja dalam bidang perdagangan, manufaktur bahkan jasa pasti memanfaatkan jenis produk bank satu ini. Dalam perusahaan pasti membutuhkan perputaran kas yang cukup tinggi maka timbul hutang dan piutang itu hal yang biasa dalam dunia ekonomi. Keunggulan Giro yaitu untuk memudahkan pembayaran dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pemilik utang atau pemilik rekening dan sudah memiliki kepastian pembayaran karena pemilik piutang sudah memiliki bukti pembayaran dalam bentuk warkat. Warkat yang dimaksud adalah Cek dan Bilyet Giro. Dengan ini akan timbul tingkat saling percaya antar pelaku transaksi dan memberikan image baik dalam perusahaan.

Hambatan apa yang terjadi pada Pelaksanaan rekening Giro Rupiah

Hambatan yang pernah terjadi dalam pelaksanaan rekening Giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan penulisan antara nilai nominal dengan terbilang

2. Tanda tangan tidak cocok dengan Speciment
3. Penarikan melibihi dana yang ada dalam rekening istilah lainnya Cek kosong
4. Pada saat penutupan rekeing giro nasabah beralasan tidak membawa sisa warkat yang ada

Penyelesaian hambatan pelaksanaan pada rekening Giro Rupiah

Penyelesaian Hambatan yang pernah terjadi dalam pelaksanaan rekening Giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai berkuat:

1. Teller Melakukan konfirmasi kepada penarik bahwa ada perbedaan penulisan antara nilai nominal dengan terbilang. Apabila yang melakukan penarikan adalah pemilik rekening sendiri, maka bagian yang salah cukup dicoret, lakukan pembetulan penulisan kemudian diberi paraf. Jika yang melakukan penarikan bukan pemilik rekening, maka langkah yang diambil adalah menolak cek.
2. Penarikan menggunakan Cek tersebut tidak bisa dicairkan dan dibatalkan karena cek tersebut tidak memenuhi syarat penarikan cek yang ditetapkan oleh bank.
3. Penarikan dibatalkan dan nasabah diberi peringatan atas tarikan Cek kosong atau saldo yang tidak mencukupi dan menyarankan agar segera mengisi saldo rekening Giro. Namun ada pengecualiaan bagi Nasabah yang memiliki reputasi hubungan baik dengan Bank, akan mendapat fasilitas *overdraft* dapat menarik dana yang jumlahnya melebihi dana yang tersedia pada akun giro yang disebabkan oleh Nasabah yang menulis cek yang melebihi jumlah dana yang ada di rekeningnya
4. Apabila nasabah yang akan melakukan penutupan lupa membawa Cek atau BG yang belum beredar, atau mungkin menyatakan bahwa warkat Cek dan BG hilang, maka Costumer Service tetap menyarankan kepada nasabah untuk mencarinya. Namun bilamana sudah berulang kali mencari namun Cek dan BG tersebut memang tidak ada, maka Costumer Service memberikan surat pernyataan bahwa Cek dan BG telah hilang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat di PT. Bank Rakyat Indonesia Rajawali kantor cabang surabaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Syarat-syarat yang terkait dalam pembukaan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.
2. Prosedur transaksi penyetoran dan penarikan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.
3. Perhitungan bunga Jasa Giro pada rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.

   Jasa Giro yang diberikan PT. Bank Rakyat Indonesia ke pada Nasabah menggunakan metode Saldo rata-rata.
4. Prosedur penutupan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.
5. Manfaat dari Produk rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.
6. Mahasiswa telah memahami dan mengetahui hambatan dalam rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya.

   Hambatan yang didapat dalam prosedur pelaksanaan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya adalah :

Pertama terdapat kesalahan penulisan antara nilai nominal dengan terbilang, kedua tanda tangan tidak cocok dengan Speciment, ketiga penarikan melebihi dana yang ada dalam rekening istilah lainnya Cek Kosong dan keempat pada saat penutupan rekening Giro nasabah beralasan tidak membawa sisa warkat yang ada.

Saran

Adapun yang dapat saya sarankan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya dalam menghadapi hambatan dalam prosedur pelaksanaan rekening giro adalah sebagai berikut:

1. Adapun hambatan kesalahan saat penulisan antara nilai nominal dengan terbilang dapat diatasi pada saat pembukaan awal rekening nasabah diberi penjelasan mengenai pengisian warkat.
2. Agar terhindar dari tanda tangan yang berbeda Bank dapat memberikan teguran atau peringatan dikarenakan sangat beresiko bagi nama baik Bank
3. Agar terhindar dari cek kosong Bank harus bertindak tegas den memberikan sanksi, jika dengan surat peringatan dihiraukan oleh nasabah bank dapat melakukan blacklist sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk nasabah yang memiliki reputasi hubungan baik dengan Bank akan mendapat fasilitas *Overdraft*, bank harus memberikan syarat tambahan saat awal pembukaan dalam bentuk surat pernyataan tertulis sebagai bukti segera mungkin melunasi hutang gironya diberi batas waktu pelunasan dan bunga yang tertulis.
4. Dalam hal penutupan rekening Giro nasabah harus melengkapi Syarat-syarat penutupan. Apabila nasabah lupa membawa sisa warkat Cek/BG yang belum beredar maka diwajibkan untuk meminta surat keterangan kehilangan dari kepolisian terdekat dan mengisi surat pernyataan tanda tangan di atas matrai

Implikasi Penelitian

Diharapkan dari saran yang saya berikan dapat di Implikasikan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya:

1. Costumer Service menjelaskan mengenai tata cara pengisian Cek/Bilyet Giro tersebut, bagaimana membenarkan apabila terdapat kesalahan, serta apa yang dilakukan setelah menerima uang karena tidak semua orang mengerti prosedur penarikan uang Cash. dikarenakan banyak orang awam yang memanfaatkan rekening Giro untuk tujuan usaha dan kurang memahami mekanisme transaksinya.
2. CS memberikan buku pedoman tersebut dan menjelaskannya mengenai hal-hal yang ada dibuku itu dan setelah itu nasabah dapat membawa buku pedoman tersebut. Jika nasabah masih belum mengerti nasabah dapat menghubungi call center
3. Bank mengkonfirmasi kepada pemilik rekening yang dananya kurang karena ada tagihan atau tarikan yang melebihi saldo rekening dan memberikan sanksi atas tarikan Cek kosong beserta surat peringatkan tertulis. Bila nasabah menghiraukan maka akan melakukan blacklist sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Bank menyarankan kepada nasabah agar meminta surat kehilangan kekantor polisi terdekat sebagai bukti bahwa warkat Cek/BG benar-benar hilang dan menandatangani surat pernyataan yang bermatarai

DAFTAR RUJUKAN

"http://dilihatya.com/1706/pengertian-prosedur-menurut-para-ahli**"**

(Diakses pada 13 November 2016)

“https://www.wattpad.com/4322541-definisi-perbankan-fungsi-dan-tugas-perbankan**”**
(Diakses pada 25 November 2016)

“http://www.duniapendidikan.net/2015/09/definisi-dan-pengertian-bank-menurut-para-ahli-ekonomi.html**”**
(Diakses pada 26 november 2016)

“http://pengertiandefinisi.com/pengertian-giro-karakteristik-dan-macam-macam-pemegang-giro/**”**
(Diakses pada 2 Desember 2016)

“http://novegyaratih.blogspot.co.id/2016/04/bahan-ajar-mlkbab-vii.html”
(Diakses pada 3 maret 2017)

“http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm”
(Diakses pada 3 maret 2017)

“http://www.bankwoorisaudara.com/content/23”
(Diakses pada 3 maret 2017)

“http://www.bi.go.id/id/iek/alat-pembayaran/Contents/Default.aspx”
(Diakses pada 21 Maret 2017)

“http://putrifitriaarini.blogspot.co.id/2012/11/perhitungan-jasa-giro.html”
(Diakses pada 28 maret 2017)

“http://www.infotentangbank.com/2015/06/cara-menghitung-bunga-tabungan.html”
(Diakses pada 29 maret 2017)

“http://www.landasanteori.com/2015/10/sejarah-bank-rakyat-indonesia-visi-misi.html”
(Diakses pada 7 April 2017)